

Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Digital Sebagai Bekal Berwirausaha pada Siswa SMK Al Irsyad Kota Tegal

Increasing Understanding of Digital Financial Literacy as Entrepreneurial Provisions for Al Irsyad Vocational High School Students, Tegal City

¹Fitri Amaliyah, ¹Hetika, ¹Krisdiyawati, ¹Ririh Sri Harjanti

¹Program Studi DIII Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama, Tegal

Korespondensi: F. Amaliyah, fitri.amaliyah@poltektegal.ac.id

Naskah Diterima: 30 Januari 2023. Disetujui: 29 Mei 2024. Disetujui Publikasi: 2 Oktober 2024

Abstract. Digital financial literacy makes it easier for someone, especially students, to use financial products and services more efficiently. These digital services can be accessed through financial technology (fintech) and e-commerce. The ease of digital transactions must be balanced with good financial literacy so as not to fall into illegal loans and investments. This activity is to support financial education programs per the Indonesian National Financial Literacy Strategy (SNLKI) 2021-2025 implemented by OJK. This service aims to increase the understanding of digital financial literacy as a provision for entrepreneurship in SMK Al Irsyad Kota Tegal students. The implementation method is divided into three stages: identifying problems, implementing activities, and evaluating results. In the first stage, the PKM team conducted surveys and interviews with the Public Relations Section of SMK Al Irsyad Tegal City. The second stage is the implementation of activities carried out by providing socialization and discussion. The final stage, namely evaluation, is carried out by giving a pretest and posttest to all PKM participants. Based on the results of the training, participants were given motivation and entrepreneurial concepts, introduced to the types of e-commerce and introduced to various kinds of online distribution channels in entrepreneurship. In addition, participants were also given material about financial technology and its benefits. After completing the activity, knowing digital financial literacy is essential for SMK students to equip them with entrepreneurship skills. Training on digital financial literacy can be carried out on an ongoing basis to increase students' level of financial literacy.

Keywords: *Digital financial literacy, technopreneurship, student.*

Abstrak. Literasi keuangan digital mempermudah seseorang khususnya siswa dalam menggunakan produk serta layanan jasa keuangan secara lebih efisien. Layanan digital tersebut dapat diakses melalui financial technology (fintech) dan e-commerce. Kemudahan dalam bertransaksi secara digital harus diimbangi dengan tingkat literasi keuangan yang baik agar tidak terjerumus pada pinjol dan investasi ilegal. Kegiatan ini untuk mendukung program tentang edukasi keuangan sesuai Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (SNLKI) 2021-2025 yang dilaksanakan oleh OJK. Tujuan pengabdian ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan digital sebagai bekal berwirausaha pada siswa SMK Al Irsyad Kota Tegal. Metode pelaksanaan terbagi menjadi tiga tahap yaitu mengidentifikasi permasalahan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi hasil. Tahap pertama, tim PKM melakukan survei dan wawancara ke Bagian Humas SMK Al Irsyad Kota Tegal. Tahap kedua yaitu pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan memberikan sosialisasi dan diskusi. Tahap akhir yaitu evaluasi, dilaksanakan dengan memberikan pretest dan posttest pada seluruh peserta PKM. Berdasarkan hasil pelatihan peserta

diberikan motivasi dan konsep berwirausaha, dikenalkan jenis-jenis e-commerce serta dikenalkan berbagai macam jalur distribusi secara online dalam berwirausaha. Selain itu, peserta juga diberikan materi tentang *financial technology* beserta manfaatnya. Setelah selesainya kegiatan dapat ditarik kesimpulan bahwa pentingnya mengetahui literasi keuangan digital bagi siswa SMK untuk membekali siswa dalam berwirausaha. Diharapkan pelatihan tentang literasi keuangan digital dapat dilaksanakan secara berkelanjutan untuk menambah tingkat literasi keuangan siswa.

Kata Kunci: Literasi keuangan digital, *technopreneurship*, siswa.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan digitalisasi saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat (Wajuba dkk., 2021). Cepatnya perkembangan teknologi khususnya di dunia layanan jasa keuangan memiliki dampak yang sangat signifikan yaitu dunia usaha juga semakin mudah dalam bertransaksi (Effendi dkk., 2022). Hal ini semakin mempermudah memperkenalkan teknologi digital kepada masyarakat yang mulanya karena terpaksa, namun kini masyarakat telah menerima perubahan tersebut. Begitu cepatnya perubahan teknologi yang digunakan oleh jasa keuangan di Indonesia, memaksa masyarakat harus memiliki wawasan dan kecakapan yang sesuai dalam penggunaan teknologi yang benar, akurat dan tidak membahayakan penggunaannya (Setu, 2018).

Industri jasa keuangan yang sudah berkembang menggunakan teknologi digital akan menjadi ancaman khususnya masyarakat yang belum mampu untuk beradaptasi. Bahkan hal tersebut dapat menyebabkan terjadinya hutang yang angkanya bisa sangat besar. Tingkat pemahaman masyarakat akan literasi keuangan dirasa sangat penting karena akan menjadikan bekal untuk pengambilan keputusan keuangan. Wawasan dan kecakapan tentang berbagai produk serta banyaknya layanan jasa keuangan patut dipunyai agar mengetahui risiko, dan keuntungan dari produk dan jasa keuangan tersebut (OJK, 2017).

Peran literasi keuangan digital pada masa serba digital ini adalah sudah banyak Lembaga keuangan yang melakukan penjualan berbagai produk secara online serta menggunakan layanan jasa keuangan untuk transaksi pembayaran secara digital. Masyarakat yang melek literasi keuangan akan dipermudah dengan adanya platform digital seperti *fintech* dan *e-commerce* untuk mendapatkan modal usaha (OJK, 2022). Begitu pentingnya peran literasi keuangan khususnya literasi keuangan digital saat ini memaksa pemerintah dan otoritas terkait untuk melakukan edukasi dan literasi kepada masyarakat. Hal ini merupakan pekerjaan rumah kita bersama agar Indonesia mulai meningkatkan literasi keuangan digital agar tidak tertinggal oleh perubahan zaman dan memanfaatkan teknologi keuangan digital untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat yang *unbankable* sehingga dapat mengakses pembiayaan modal untuk meningkatkan usahanya.

Perkembangan teknologi sangat berkaitan erat dengan literasi keuangan dan kewirausahaan. Umumnya generasi muda masih minim pengalaman dan pengetahuan tentang cara mengelola uang secara efektif (Dewi & Wulandari, 2023). Berwirausaha merupakan salah satu hal yang dapat dilakukan oleh generasi muda untuk menekan tingkat pengangguran. Selain itu dengan berwirausaha juga merupakan peluang dalam menciptakan lapangan pekerjaan sebagai masyarakat modern dan berpendidikan. Pentingnya menumbuhkan jiwa *entrepreneur* bagi siswa terutama bagi siswa SMK adalah agar kita dapat berinovasi serta dapat menghasilkan usaha yang menghasilkan (Nurhalimah, 2022).

Investasi paling utama yang dapat dijadikan acuan bagi masa depan siswa yaitu berupa investasi pendidikan (Azifah dkk., 2014). Salah satu faktor penting dalam berinvestasi yaitu tentang pengelolaan keuangan. Minimnya kesadaran yang dimiliki oleh siswa sejak dini tentang pendidikan keuangan berdampak pada minimnya wawasan pengelolaan keuangan saat ini. Pengenalan tentang pemahaman

pengelolaan keuangan dan kewirausahaan bagi siswa dipandang sebagai kebutuhan penting supaya setelah lulus memiliki bekal berwirausaha dan tidak kesulitan dalam mengembangkan *soft skill* tersebut. Pendidikan memiliki efek yang sangat penting untuk membentuk literasi keuangan baik pada pendidikan formal dan informal dari tingkat sekolah dasar.

Literasi keuangan digital mencerminkan adanya perkembangan dari literasi keuangan yang disesuaikan dengan kebutuhan pada sektor keuangan secara digital (Effendi dkk., 2022). Dengan banyaknya platform keuangan yang bermunculan harus diimbangi dengan literasi keuangan yang baik khususnya yang dimiliki oleh generasi muda. Perkembangan teknologi khususnya di bidang ekonomi menjadi salah satu peluang bagi siswa SMK untuk dapat berwirausaha karena dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun. Selain itu, dengan adanya literasi keuangan yang dimiliki oleh siswa, siswa tidak hanya memiliki mindset untuk mencari pekerjaan saja tetapi juga dapat berwirausaha. Bahkan siswa SMK juga dapat berjualan sebelum mereka lulus karena sekarang marak sekali penjualan secara *online* (Winarsih & Yono, 2021).

SMK Al Irsyad Kota Tegal merupakan SMK swasta yang mengalami beberapa kendala dalam proses memberikan literasi keuangan digital kepada siswa. Hal tersebut dikarenakan belum ada pihak yang memberikan sosialisasi tentang literasi keuangan digital. Padahal di era sekarang literasi keuangan digital sangat penting dimiliki oleh siswa SMK agar dapat memanfaatkan gadget dengan bijak sehingga tidak terjerumus pada hal-hal yang merugikan misalnya terjerat pinjol ilegal (Aravik & Tohir, 2022). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru SMK Al Irsyad Kota Tegal, terungkap bahwa sebagian besar siswa masih minim informasi tentang literasi keuangan digital dan pengetahuan tentang berwirausaha di era digital. Siswa hanya sekedar memahami penggunaan perangkat digitalnya saja yaitu sebatas pada penggunaan media sosial saja. Namun, masyarakat dalam penggunaan layanan keuangan secara digital masih minim informasi.

Dari hasil identifikasi masalah mitra tersebut, memperkuat alasan untuk perlunya diadakan upaya peningkatan pemahaman literasi keuangan digital sebagai bekal berwirausaha siswa SMK. Berdasarkan hasil survei, hampir seluruh siswa masih enggan untuk berwirausaha setelah mereka lulus. Padahal banyak peluang untuk berwirausaha yang dapat dilakukan dengan berjualan online yang dapat dilakukan kapan pun dan di mana pun (Winarsih & Yono, 2021). Dengan berjualan online, maka transaksi keuangannya pun harus dilakukan secara digital. Dengan adanya pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang literasi keuangan meliputi konsep dan jenis-jenis literasi keuangan serta aplikasi alat pembayaran digital. Selain itu, menambah pengetahuan siswa tentang kemauan untuk berwirausaha serta cara pemasaran secara online khususnya berwirausaha di era digital. Dengan demikian, setelah mengikuti pelatihan ini siswa dapat mengetahui konsep berwirausaha secara online dan dapat menggunakan layanan keuangan digital dengan lebih aman dan efisien. Selain itu siswa juga dapat agar tidak terjerumus pada pinjaman online dan investasi online ilegal.

Metode Pelaksanaan

Tempat dan Waktu. Pelaksanaan pengabdian dilakukan secara tatap muka di kelas C-3.6 Politeknik Harapan Bersama Tegal. Kegiatan ini dilaksanakan oleh tim pengabdian dosen Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama sebanyak 6 orang.

Khalayak Sasaran. Khalayak sasarannya merupakan siswa jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Al Irsyad Kota Tegal kelas XII yang berjumlah 26 siswa. Kelas XII dipilih sebagai peserta PKM karena yang akan menghadapi proses

kelulusan sehingga siswa perlu dibekali tentang kewirausahaan dan literasi keuangan digital.

Metode Pengabdian. Metode kegiatan dilaksanakan dengan tiga tahap yaitu observasi permasalahan, sosialisasi dan evaluasi. Tahap pertama, yaitu melakukan survei dan wawancara kepada Bagian Humas SMK Al Irsyad Kota Tegal untuk mengetahui permasalahan dan solusi yang akan diberikan. Tahap kedua, yakni memberikan *sosialisasi* berupa ceramah, diskusi dan tanya jawab tentang literasi keuangan digital dan berwirausaha di era digital. Berdasarkan hasil diskusi disampaikan bahwa masih minimnya literasi keuangan yang dimiliki oleh siswa khususnya tentang layanan transaksi pembayaran secara digital sehingga kendala tersebut harus diselesaikan secara bersama dengan tujuan dapat memaksimalkan pemahaman para siswa tentang literasi keuangan dan kemauan siswa untuk berwirausaha lebih maksimal. Tahap ketiga, melakukan evaluasi kegiatan dengan cara memberikan *pre-test* dan *post-test* serta diskusi tentang kegiatan yang bisa dilaksanakan untuk semester selanjutnya untuk menindaklanjuti kegiatan PKM ini.

Tabel 1. Metode Kegiatan Pengabdian

No	Tahap	Kegiatan
1.	Observasi Permasalahan	Survei lokasi dan Wawancara kepada Bagian Humas SMK Al Irsyad Kota Tegal.
2.	Pelaksanaan Kegiatan	Sosialisasi materi dan diskusi serta tanya jawab kepada peserta PKM dengan materi sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> • Materi 1 tentang berwirausaha di era digital. • Materi 2 tentang literasi keuangan digital.
3.	Evaluasi Kegiatan	Pengerjan soal Pre Test & Post Test Peserta PKM

Indikator Keberhasilan. Seluruh peserta pengabdian yang telah mengikuti kegiatan berupa sosialisasi materi tentang Pemahaman literasi keuangan digital khususnya dalam berwirausaha di era digital mengalami kenaikan sebesar 23%. Peserta pengabdian mengalami peningkatan pengetahuan tentang *financial technology (fintech)* dan *technopreneurship*.

Metode Evaluasi. Pelaksanaan kegiatan evaluasi pada kegiatan ini dilaksanakan dengan membagikan pre-test dan post test tentang materi literasi keuangan digital dan berwirausaha di era digital. Kegiatan pre-test bertujuan untuk mengukur tingkat pemahaman para peserta pengabdian tentang literasi keuangan digital dan berwirausaha di era digital. Sedangkan kegiatan post-test untuk mengukur tingkat keberhasilan peningkatan pemahaman peserta pengabdian tentang jenis-jenis *financial technology (fintech)*, ciri-ciri *financial technology (fintech)* dan perusahaan *financial technology (fintech)* yang populer di Indonesia.

Hasil dan Pembahasan

A. Observasi Permasalahan

Sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian ini, terlebih dahulu tim PKM melakukan survei lokasi ke SMK Al Irsyad Kota Tegal dengan tujuan untuk menggali permasalahan dan kendala yang dihadapi oleh sekolah. Tim PKM berdiskusi dengan Bagian Humas SMK Al Irsyad Kota Tegal membahas tentang rendahnya tingkat kemampuan siswa yang berkaitan dengan literasi keuangan digital yang sudah dimiliki oleh siswa SMK Al Irsyad Kota Tegal dan solusi yang akan diberikan kepada siswa SMK tersebut.

B. Sosialisasi

Pelaksanaan PKM dilaksanakan sesuai jadwal yaitu pada hari Rabu tanggal 4 Januari 2023 sesuai dengan perencanaan di SMK Al Irsyad Kota Tegal. Peserta

kegiatan pengabdian ini dihadiri sebanyak 26 siswa akuntansi dari SMK Al Irsyad Kota Tegal terdiri dari siswa dan Ketua Prodi Jurusan Akuntansi SMK Al Irsyad Kota Tegal. Secara umum kendala yang dihadapi oleh siswa SMK Al Irsyad Kota Tegal yaitu masih minimnya pemahaman literasi keuangan yang dimiliki oleh siswa dan minimnya pengetahuan siswa tentang cara berwirausaha di era digital. Selain itu, di SMK Al Irsyad Kota Tegal juga tidak ada kurikulum tentang literasi keuangan. Padahal dengan adanya perkembangan teknologi yang pesat khususnya tentang layanan keuangan digital, dibutuhkan literasi keuangan yang lebih maksimal sehingga siswa dapat menggunakan aplikasi layanan keuangan secara bijak.

PKM dihadiri oleh peserta yaitu Siswa-siswa dan guru yang merasa sangat antusias dengan kegiatan ini karena kegiatan pengabdian baru pertama kali membahas tentang literasi keuangan yang belum pernah didapatkan oleh siswa di kelas. Para siswa merasa senang karena dapat *sharing knowledge* dengan dosen akuntansi PHB. Berikut ini adalah urutan acara pengabdian masyarakat yang bertempat di Ruang Kelas Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal pada tanggal 4 Januari 2023:

Tabel 2. Rundown Kegiatan Pengabdian

Waktu	Kegiatan	PIC
08.00 – 08.30	Penjemputan Siswa	Driver
08.30 – 08.45	Pembukaan	MC
08.45 – 09.00	Sambutan Tim PKM	Tim PKM
09.00 – 09.15	Sambutan Ka. Prodi SMK Al Irsyad	Ka. Prodi
09.15 – 09.20	Penyerahan Cinderamata & Foto Bersama	Ka. PKM
09.20 – 09.30	Pretest	Mahasiswa
09.30 – 10.30	Materi 1 dan Diskusi	Fitri A
10.30 – 11.30	Materi 2 dan Diskusi	Marchinia
11.30 – 11.40	Posttest	Mahasiswa
11.40 – 11.45	Penutupan	MC

B.1 Sosialisasi Kewirausahaan di Era Digital

Kegiatan pengabdian di sesi pertama membahas tentang kewirausahaan di era digital. Adapun ruang lingkup yang dibahas pada sesi ini yaitu tentang motivasi berwirausaha, konsep berwirausaha, jenis-jenis *e-commerce*, jalur distribusi dan aplikasi investasi. Pada sesi pertama materi disampaikan oleh Marchinia Rakhmi Pradani Putri, S.Si. Beliau merupakan *owner* michin hijab dan pendamping UMKM. Siswa merasa senang dengan penyampaian di sesi ini karena pada sesi ini siswa diberikan motivasi dan dikenalkan dengan berbagai macam jalur distribusi secara *online* dalam berwirausaha (Gambar 1).



Gambar 1. Penyampaian materi 1: Kewirausahaan di era digital

B.2 Sosialisasi Literasi Keuangan Digital

Pada tahap kedua adalah penyampaian materi dari Tim PKM tentang literasi keuangan digital. Pada tahap ini tim PKM menjelaskan secara simpel tentang kegiatan financial yang dapat dilakukan dengan menggunakan *financial technology* beserta manfaatnya. Selain itu, pemateri menjelaskan tentang perkembangan financial technology di dunia. Selanjutnya dijelaskan tentang jenis-jenis *fintech*, ciri-ciri *fintech* dan perusahaan *fintech* yang populer di Indonesia. Pada sesi kedua, peserta pengabdian lebih antusias tentang materi ciri-ciri *fintech* legal dan illegal serta jenis perusahaan *fintech* yang sering diminati oleh masyarakat di Indonesia (Gambar 2).



Gambar 2. Penyampaian materi 2: Literasi keuangan digital

B.3 Diskusi dan Tanya Jawab

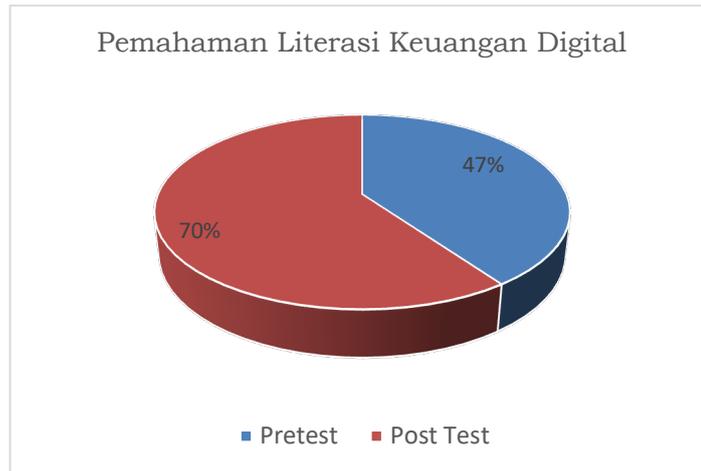
Setelah kedua narasumber selesai memberikan materi tentang kewirausahaan dan *fintech*, selanjutnya dilakukan diskusi serta tanya jawab antara narasumber dan peserta kegiatan PKM. Ada beberapa peserta yang memberikan pertanyaan kepada narasumber tentang permasalahan pinjol ilegal dll. Dari sebagian besar peserta yang bertanya, soal yang ditanyakan terkait dengan cara memilih jalur distribusi dalam berwirausaha yang paling efektif serta jenis perusahaan *fintech* yang paling sering digunakan oleh masyarakat. Pada sesi ini terjadi *sharing knowledge* antara siswa dan tim PKM (Gambar 3).



Gambar 3. Diskusi dan tanya jawab

C. Keberhasilan Kegiatan

Berdasarkan hasil pemaparan materi yang disampaikan oleh tim dosen baik tentang kewirausahaan maupun literasi keuangan memberikan hasil yaitu semua peserta merasa bersemangat dan aktif pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian. Hal tersebut terlihat dari mayoritas peserta pengabdian yang menjawab pertanyaan pada saat diskusi. Selain itu, dari hasil *pre-test* dan *post-test* juga menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang dimiliki oleh siswa tentang literasi keuangan sehingga seluruh siswa dapat bertransaksi secara digital dengan bijak (Gambar 4).



Gambar 4. Hasil *pre-test* dan *post-test*

Sebelum memasuki sesi materi, seluruh peserta pengabdian terlebih dahulu mengerjakan pre-test yang sudah disediakan oleh tim PKM. Adapun total siswa yang mengikuti pre-test sebanyak 26 siswa. Dari hasil pre-test yang sudah dikerjakan oleh seluruh siswa mendapatkan hasil sebanyak 47% siswa memiliki pemahaman tentang literasi keuangan. Hasil tersebut menggambarkan bahwa masih minimnya pemahaman siswa tentang literasi keuangan. Hal tersebut memperkuat perlu adanya pelatihan tentang literasi keuangan bagi siswa SMK Al Irsyad Kota Tegal. Setelah selesai penyampaian materi oleh kedua pemateri, selanjutnya dilakukan kegiatan post-test pada seluruh peserta. Yang awalnya hasil pre-test nya hanya sebanyak 47% siswa yang memiliki pemahaman literasi keuangan dan kewirausahaan di era digital, pada sesi ini hasil posttest siswa menunjukkan kenaikan yang cukup signifikan yaitu hasilnya menjadi 70%. Ada kenaikan sebanyak 23% siswa tentang peningkatan pemahaman literasi keuangan dan kewirausahaan di era digital.



Gambar 5. Pengisian *posttest*

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di Politeknik Harapan Bersama dengan peserta dari SMK Al Irsyad Kota Tegal berjalan lancar sesuai dengan *schedule*. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman literasi keuangan tentang layanan transaksi pembayaran digital dan peningkatan kesadaran untuk berwirausaha secara *online* bagi siswa SMK Al Irsyad Kota Tegal yang diawali dengan adanya *pre-test* dan diakhiri dengan *post-test*. Selain itu, dibutuhkan pendampingan lebih lanjut terkait tutorial pemasaran secara *online* (*digital marketing*) dan pelatihan berkelanjutan dengan materi pelatihan yang berbeda untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa khususnya yang berhubungan dengan materi-materi yang berkaitan dengan literasi keuangan khususnya tentang akses pendanaan (pinjaman *online*) dan sebagainya.

Ucapan Terima Kasih

Penulis sampaikan terima kasih kepada SMK Al Irsyad yang telah berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini sehingga acara dapat berjalan lancar. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada tim pengabdian, narasumber, mahasiswa dan P3M Politeknik Harapan Bersama yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini semoga kegiatan pengabdian ini bermanfaat untuk semuanya.

Referensi

- Aravik, H., & Tohir, A. (2022). Meningkatkan Pemahaman Literasi Finansial Pada Siswa SMK Muhammadiyah 1 Kota Palembang. <https://doi.org/10.36908/akm.v3i1.429>
- Dewi, G. A., & Wulandari, A. A. I. (2023). Digital-Based Financial Management Training For The Younger Generation At SMK Bali Dewata. *Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 1(2), 345–351. <https://gembirapkm.my.id/index.php/jurnal/article/view/49>
- Effendi, N., Priyono, A.F., Ervani, E., Sapulette, M.S., Dewi, V.I., & Budiono (2022). Pelatihan Literasi Keuangan Digital kepada Pengusaha Mikro di Kabupaten Bandung, Jawa Barat Digital Financial Literacy Training for Micro-Entrepreneurs in Bandung, West Java (Vol. 6, Issue 1). <http://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi>
- Novianti, T., Dienillah, A.A., Wulandari, C.S., Karima, Z.H., Wulandari, K., & Maulina, V. (2014). Peningkatan Literasi Keuangan dan Jiwa Kewirausahaan pada Anak Melalui Komik, Si Kece. <http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/73789>
- Nurhalimah. (2022). Pentingnya Kewirausahaan Bagi Generasi Muda. <https://www.indonesiana.id/read/153041/pentingnya-kewirausahaan-bagi-generasi-muda>
- OJK. (2017). Literasi Keuangan “Edukasi dan Perlindungan Konsumen”. <https://www.ojk.go.id/id/kanal/edukasi-dan-perlindungan-konsumen/Pages/literasi-keuangan.aspx#>
- OJK. (2022). Saatnya Belajar Literasi Keuangan Digital. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/40763>
- Setu, F. (2018). Tiga Upaya Strategis Pemerintah Dorong Pemanfaatan Teknologi Digital. https://www.kominfo.go.id/content/detail/15567/siaran-pers-no-311hmkominfo122018-tentang-tiga-upaya-strategis-pemerintah-dorong-pemanfaatan-teknologi-digital/0/siaran_pers
- Wajuba, L., Fisabilillah, P., Aji, T. S., & Prabowo, P. S. (2021). Literasi Keuangan Digital Sebagai Upaya Pembekalan UMKM Kampung Binaan Go Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2).

<http://ejournal.feunhasy.ac.id/index.php/dinamis>

Winarsih, T. W., & Yono, Y. D. W. (2021). Melatih Karakter Kewirausahaan Siswa Smk Melalui Pemasaran Online. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi Dan Kewirausahaan (JPEAKU)*, 1(1), 14–23.

<https://doi.org/10.29407/jpeaku.v1i1.16287>

Penulis:

Fitri Amaliyah, Program Studi DIII Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama, Tegal. E-mail: fitri.amaliyah@poltektegal.ac.id

Hetika, Program Studi DIII Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama, Tegal. E-mail: hetika@poltektegal.ac.id

Krisdiyawati, Program Studi DIII Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama, Tegal. E-mail: kris.diyawati@gmail.com

Ririh Sri Harjanti, Program Studi DIII Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama, Tegal. E-mail: ririh.sriharjanti@gmail.com

Bagaimana men-sitasi artikel ini:

Amaliyah, F., Hetika., Krisdiyawati, & Harjanti, R.S. (2024). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan Digital Sebagai Bekal Berwirausaha Pada Siswa SMK Al Irsyad Kota Tegal, *Jurnal Panrita Abdi*, 8(4), 900-908.